

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL MONETR DALAM MENUNJANG
PERTUMBUHAN SEKTORAL DI WILAYAH KERJA BANK INDONESIA
SURABAYA
(PERIODE 1994.I – 2004.IV)**

Abstraksi

Penelitian ini menganalisis pengaruh dari variabel moneter (SBI3R, KIR, KMKR, DPS3R, E, dan KRDT) terhadap pertumbuhan sektoral di masing-masing daerah penelitian. Daerah yang menjadi obyek penelitian adalah kabupaten/kota yang berada di wilayah kerja Bank Indonesia Surabaya. Berdasarkan prosentase kontribusi sektoral terhadap PDRB, daerah tersebut dibagi menjadi tiga blok ekonomi yaitu; blok pertanian (Jombang, Bojonegoro, Lamongan, Pamekasan, Sumenep), blok industri (Surabaya, Sidoarjo, Gresik), dan blok perdagangan (Mojokerto, Tuban).

Setelah terbagi menjadi tiga blok, langkah selanjutnya dilakukan uji respon dari masing-masing daerah dan sektor ekonomi terhadap perubahan variabel moneter. Dalam penelitian ini digunakan Panel Data dengan teknik estimasi *Fixed Effect Model* dengan dummy pada intersep dan slope. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk bisa menangkap fenomena dan karakteristik dari masing-masing daerah penelitian dalam merepon perubahan variabel-variabel moneter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) secara umum semua variabel moneter berpengaruh terhadap pertumbuhan sektoral di masing-masing daerah penelitian, tiga variabel moneter yang paling direspon adalah KRDT, SBI3R, dan KMKR; (2) secara parsial ada perbedaan elastisitas dari masing-masing sektor ekonomi di daerah penelitian terhadap perubahan variabel-variabel moneter; (3) karakteristik dari perekonomian suatu daerah tidak berpengaruh terhadap pola elastisitas sektor ekonomi di daerah yang bersangkutan terhadap perubahan variabel-variabel moneter; dan (4) sektor yang elastis terhadap perubahan variabel-variabel moneter belum tentu merupakan sektor yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah yang bersangkutan.

Kata kunci : variabel moneter, tiga blok ekonomi, pertumbuhan sektor ekonomi, panel data, fixed effect model, wilayah kerja Bank Indonesia Surabaya

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL MONETER KAGEM NYOKONG
PERTUMBUHAN SEKTORAL WONTEN WILAYAH KERJA BANK
INDONESIA SURABAYA
(PERIODE 1997.I – 2004.IV)**

Intisari

Penelitian punika nyobi nganalisis pengaruh saking variabel-variabel moneter (SBI3R, KIR, KMKR, DPS3R, E, ugi KRDT) dumateng pertumbuhan sektoral wonten tiap-tiap daerah. Daerah engkang dados obyek penelitian inggih punika kabupaten/kota engkang wonten wilayah kerja Bank Indonesia Surabaya. Miturut prosentase kontribusi sektoral dumateng PDRB daerah ingkang kasebat dipun bagi dados tigang blok ekonomi inggih punika; blok pertanian (Jombang, Bojonegoro, Lamongan, Pamekasan, Sumenep), blok industri (Surabaya, Sidoarjo, Gresik), ugi blok perdagangan (Mojokerto, Tuban).

Sak mantunipun dipun bagi dados tigang blok, dipunwontenaken uji respon saking tiap-tiap daerah ugi sektor ekonomi dumateng perubahan variable-variabel moneter. Penelitian punika ngagem Panel Data mawi teknik estimasi *Fixed Effect Model* ngagem dummy intersep ugi slope. Tujuan saking teknik punika injih punika kagem ningali fenomena ugi karakteristik saking tiap-tiap daerah penelitian wonten perkawis ngrespon perubahan variable moneter.

Hasil penelitian punika, nyebataken; (1) umumipun sedaya variable moneter nggadahi pengaruh dumateng pertumbuhan sektoral wonten tiap-tiap daerah penelitian, tigo variable moneter ingkang paling dipun respon injih punika KRDT, SBI3R, ugi KMKR; (2) bilih secara khusus, wonten bentenipun respon sektor ekonomi dumateng perubahan variable-variabel moneter wonten tiap-tiap daerah; (3) karakteristik saking perekonomian saktunggalipun daerah mboten nggadahi pengaruh dumateng pola elastistas sektor ekonomi ing daerah ingkang kasebat dumateng perubahan variable-variabel moneter; ugi (4) sektor engkang elastis dumateng perubahan variable-variabel moneter dereng tentu sektor engkang nggadahi sumbangan ingkang ageng dumateng pertumbuhan ekonomi dumateng daerah ingkang kasebat.

Kata kunci : variable moneter, tiga blok ekonomi, pertumbuhan sektor ekonomi, panel data, fixed effect model, wilayah kerja Bank Indonesia Surabaya.